

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB merupakan suatu keadaan yang fisiologis dalam siklus kehidupan wanita. Namun dalam prosesnya terdapat beberapa kemungkinan atau suatu keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi baru lahir bahkan bisa menyebabkan terjadinya suatu kematian. Indikator Kesehatan Ibu dan Anak dapat dilihat dari dua faktor utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), kedua faktor tersebut menunjukkan kualitas Kesehatan dan kesejahteraan pelayanan bagi Ibu dan Anak. Menurut WHO, Angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 260.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2023. Sekitar 92% dari semua kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah pada tahun 2023 dan sebagian besar sebenarnya dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan.

Kesehatan ibu perlu diperhatikan mulai dari proses kehamilan, persalinan, nifas, dan KB, sedangkan Kesehatan anak dapat diperhatikan mulai dari bayi baru lahir, neonatus, pemantauan bayi dan balita. Kesehatan Ibu dan anak juga harus diperhatikan dari gizi seimbang, pencegahan penyakit, deteksi dini masalah, serta akses pelayanan Kesehatan yang memadai. Dengan pemantauan dan perawatan yang tepat dapat membantu meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan Anak. Penyebab kematian ibu salah satunya karena tidak melakukan pemeriksaan dari kehamilan hingga bayi baru lahir. Sehingga Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah membuat program ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan atau mengakses pelayanan ANC pada kehamilan minimal enam kali. Pemeriksaan kehamilan atau Antenatal Care (ANC)

merupakan asuhan yang diberikan saat hamil sampai sebelum melahirkan. Pemeriksaan kehamilan penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai.

Pemeriksaan kehamilan merupakan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang bertujuan untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak secara efektif dan efisien. Program ini mencakup pelayanan kesehatan untuk ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, bayi, balita, dan anak prasekolah. Dengan pemantauan dan pelayanan yang tepat, program KIA dapat mengurangi risiko komplikasi hingga kematian ibu dan bayi,

Peran tenaga Kesehatan terutama Bidan sangat diperlukan dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk membantu meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan Ibu dan Anak. Bidan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif dan berkelanjutan. Bidan berfokus pada aspek pencegahan dan promosi kesehatan, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dengan demikian, bidan berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan ibu dan bayi.

Menurut WHO (2016) asuhan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkesinambungan yang di ikuti mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi yang menjadi masalah terbesar di dunia saat ini. Asuhan Kebidanan ini diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, persalinan, bayi baru lahir, pasca-persalinan, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2016).

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional kehamilan terbagi menjadi 3 trimester di mana trimester 1 berlangsung dalam 12 minggu trimester kedua 15 Minggu hingga 27 minggu dan trimester ketiga 28 minggu hingga 40 minggu (Saifudin 2009). Selama masa kehamilan, banyak wanita mengalami perubahan psikologis dan emosional. Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil. Kehamilan merupakan proses alamiah pada wanita yang akan menimbulkan berbagai perubahan dan menyebabkan rasa tidak nyaman, hal ini merupakan kondisi yang normal pada wanita hamil. Beberapa ibu biasanya mengeluh mengenai hal-hal yang membuat kehamilannya tidak nyaman dan kadang menyulitkan ibu (Hidayat, 2018).

Pada masa kehamilan seiring dengan membesarnya uterus, maka pusat gravitasi akan berpindah kearah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya, dimana ibu hamil harus bergantung dengan kekuatan otot, penambahan berat badan, sifat relaksasi sendi, kelelahan serta postur sebelum hamil. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian tulang belakang sehingga akan menyebabkan terjadinya sakit atau nyeri pada bagian pinggang ibu hamil (Putu Noviana, 2016).

Nyeri pinggang merupakan ketidaknyamanan yang dapat terjadi pada kehamilan trimester II dan trimester III. Nyeri pinggang adalah keluhan umum yang bersifat fisiologis, namun dapat menjadi patologis ketika tidak mendapatkan penanganan yang tepat sehingga dapat berdampak negatif pada kualitas tidur, pekerjaan dan aktivitas sehari-hari yang biasa dilakukan. Nyeri pinggang dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perubahan

hormonal, posisi tubuh yang membungkuk berlebihan, penambahan berat badan ibu, mengangkat beban yang berat, usia ibu, paritas, jarang berolahraga dan perubahan uterus yang semakin membesar (Manyozo et al., 2019).

Nyeri pinggang biasanya terjadi pada area lumbosakral dikarenakan adanya peningkatan yang bersamaan yaitu usia kehamilan dan postur tubuh yang tidak tepat yang mengakibatkan penekanan pada tulang belakang, syaraf dan otot punggung. Perubahan struktur anatomi tersebut menurunkan elastisitas dan fleksibilitas otot yang menyebabkan hiperlordosis dari lumbal ke otot paraspinal sehingga aliran darah tidak dapat tersuplai dengan baik sehingga timbulah nyeri pada bagian pinggang (Syalfina et al., 2022). Jika nyeri pinggang tidak diatasi pada kehamilan, maka akan menimbulkan nyeri pinggang jangka panjang bahkan setelah ibu melahirkan (post partum) dan nyeri pinggang yang sudah kronis akan sulit untuk diatasi atau disembuhkan (Indaryani et al., 2022). Keluhan nyeri pinggang pada ibu hamil harus mendapatkan penanganan yang tepat. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi nyeri pinggang selama kehamilan yaitu dengan terapi secara farmakologis dan non-farmakologis.

Berdasarkan uraian dan data di atas, kita dapat mengetahui bahwa sakit atau nyeri pinggang dapat terjadi pada ibu hamil trimester III. Sehingga memerlukan mendapatkan cara penanganan untuk mengurangi sakit pinggang selama kehamilan agar tidak menimbulkan komplikasi saat persalinan, pasca-persalinan yang berbahaya baik bagi ibu maupun janinnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka dari itu penulis ingin melakukan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) mulai dari Trimester III sampai KB pasca salin dan asuhan kebidanan komplementer.

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. Model asuhan kebidanan komprehensif bertujuan untuk

meningkatkan asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu. Asuhan kebidanan komprehensif dimana bidan sebagai tenaga profesional, memimpin dalam perencanaan, organisasi dan pemberian asuhan selama kehamilan, kelahiran, periode postpartum, termasuk bayi dan program keluarga berencana, mampu memberikan kontribusi untuk kualitas asuhan yang lebih baik (Aprianti, et al., 2023)

PMB Rahayu Sehat Baleendah, adalah rumah Praktek Mandiri Bidan milik Bidan ibu Devi Bela Utami yang beralamat di Cluster Wargamekar, Baleendah. PMB Rahayu Sehat melayani pelayanan kesehatan seperti KIA, konsultasi kesehatan reproduksi, konsultasi kesehatan mengenai gejala penyakit, imunisasi balita dan persalinan selama 24 jam. PMB Rahayu Sehat dapat menjadi pilihan warga masyarakat Wargamekar karena pelayanan yang baik, ramah, tarif murah, akses mudah. Bagian KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) melayani pemberian konseling pranikahan, pelayanan KB suntik 3 bulan, 2 bulan, 1 bulan, pemeriksaan fisik ibu hamil, layanan rujukan untuk USG atau kegawatdaruratan yang bukan wewenang Bidan. pemeriksaan bayi atau anak sakit, kontrol nifas, dan kontrol bayi baru lahir. Di dalam ruangan Pemeriksaan juga sangat baik, rapi, bersih, dan menerapkan protokol kesehatan dengan sangat baik. Semua tindakan terdokumentasi dengan baik mulai dari KOHORT ibu hamil, dokumentasi kunjungan ibu hamil, KB, bayi/balita sakit, rujukan. Banyak pasien yang datang untuk memeriksakan kehamilannya setiap hari.

Pada saat penulis melakukan praktik di PMB Rahayu sehat, penulis menemukan masalah kehamilan dengan kasus beberapa ibu hamil datang memeriksakan kehamilannya dengan keluhan nyeri pinggang. Sehubungan dengan hal tersebut maka dari itu penulis ingin melakukan asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) mulai dari Trimester III sampai pasca persalinan dan asuhan kebidanan komplementer pada ibu “S” yang mengalami nyeri pinggang, maka dari itu mengambil kasus “Asuhan Kebidanan Komprehensif Antenatal

Pada Ny. “S” Usia 31 tahun G4P1A2 Dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB Rahayu Sehat Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada “Ny. S” usia 31 tahun G4P1A2 dengan Ketidaknyamanan Trimester III Di PMB Rahayu Sehat Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III, persalinan, nifas, dan BBL, dan KB.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui asuhan kebidanan komprehensif ibu hamil pada Ny. S Usia 31 tahun G4P1A2 dengan ketidaknyamanan Trimester III nyeri pinggang di PMB Rahayu Sehat Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025.
- b. Untuk mengetahui asuhan kebidanan komprehensif ibu bersalin pada Ny. S Usia 31 tahun P2A2 dengan ketidaknyamanan Trimester III nyeri pinggang di PMB Rahayu Sehat Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025
- c. Untuk Mengetahui asuhan kebidanan komprehensif ibu nifas pada Ny. S Usia 31 tahun P2A2 dengan ketidaknyamanan Trimester III nyeri pinggang di PMB Rahayu Sehat Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2025
- d. Untuk Mengetahui asuhan kebidanan komprehensif bayi baru lahir pada Ny. S Usia 31 tahun P2A2 dengan ketidaknyamanan Trimester III nyeri

pinggang di PMB Rahayu Sehat BaleendahKabupaten Bandung Tahun 2025

- e. Untuk Mengetahui asuhan kebidanan pelayanan KB pada Ny. S Usia 31 tahun P2A2 dengan ketidaknyamanan Trimester III nyeri pinggang di PMB Rahayu Sehat BaleendahKabupaten Bandung Tahun 2025

1.4 Manfaat

1.1.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan komplementer dengan Kompres Hangat Dingin secara Continuity of Care terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, masa nifas, neonatus dan KB.

1.1.2 Manfaat Praktis

- a. Tempat Peneliti Mengetahui perkembangan aplikasi asuhan kebidanan Continuity Of Care mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan pelayanan keluarga berencana dilapangan dan sesuai teori yang ada, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk lahan praktek.
- b. Institusi Pendidikan
Sebagai contoh dan tambahan referensi bagi mahasiswa Universitas Sali Al - Aitaam khususnya prodi kebidanan tentang asuhan kebidanan komplementer pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III secara continuity of care mulai dari kehamilan, bersalin, neonatus, masa nifas dan pelayanan keluarga berencana.
- c. Peneliti lainnya

Sebagai bacaan referensi untuk mengaplikasikan Asuhan Kebidanan secara Continuty Of Care (COC) pada Ibu Hamil dengan ketidaknyamanan trimester III, bersalin, neonatus, nifas dan pelayanan.